

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan dan analisis data temuan di lapangan, maka ada beberapa hal yang sekiranya perlu penulis tekankan untuk menjadi kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Peringatan maulid Nabi Muhammad Saw dalam pandangan Nahdlatul Ulama desa Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara adalah suatu bentuk ibadah sunnah yang sangat ditekankan dan juga merupakan kewajiban moril yang tidak patut diabaikan. Peringatan maulid Nabi Saw menurut pandangan Nahdlatul Ulama desa Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara merupakan bentuk pengungkapan rasa senang dan syukur atas terutusnya nabi Muhammad Saw ke dunia ini.

Peringatan maulid Nabi Muhammad Saw dalam pandangan Muhammadiyah desa Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara adalah termasuk tradisi keagamaan yang dipandang *bid'ah*, namun dalam realitasnya tidak sedikit anggota simpatisan Muhammadiyah yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Meskipun dengan alasan yang berbeda-beda, keterlibatan sebagai anggota dan simpatisan Muhammadiyah dalam aktivitas tradisi maulid Nabi secara tidak langsung menunjukkan bahwa dalam kalangan Muhammadiyah sendiri masih belum terdapat pemahaman yang sama mengenai penerimaan tradisi Maulid Nabi.

2. Persamaan pendapat mengenai peringatan maulid Nabi Muhammad Saw menurut NU dan Muhammadiyah desa Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara adalah keduanya dalam pengambilan hukum didasarkan pada al-Qur'an dan sunnah. Dan perbedaan pandangan sudah pasti ada dan tidak akan pernah ada habisnya. Menurut Muhammadiyah, acara maulid dipandang sebagai salah satu kegiatan yang tidak ada tuntunannya dan lebih mengarah pada perbuatan *bid'ah* dan harus

ditinggalkan. Pengkategorian *bid'ah* tersebut bukan terletak pada pelarangan membaca kalimat sholawat, melainkan pada hal pokok yang menyertai maulid, seperti dicampur dengan pemukulan alat-alat musik yang menjadi gaduh dan nyanyian yang dinyanyikan oleh wanita dan pria yang diselingi dengan siulan-siulan atau suara yang melengking. Sebaliknya, NU justru menganjurkan maulid sebagai tradisi keagamaan yang harus dikembangkan dan dilestarikan karena perayaan maulid ini termasuk *bid'ah hasanah*, yang dapat memberikan pahala bagi orang yang melakukannya dan tradisi Maulid Nabi adalah sebagai ritual bukan merupakan suatu ibadah.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di Mayong Lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara kaitannya dengan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw antara Nahdliotul Ulama dan Muhammadiyah, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran atau saran-saran yang sekiranya bermanfaat. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi warga Nahdliyin diharapkan tetap semangat dalam mengikuti tradisi maulid Muhammad Saw. Hal ini karena tradisi maulid Muhammad Saw adalah sarana yang baik untuk merealisasikan rasa kecintaan mereka kepada Nabi Muhammad Saw dan meneladani pribadi, baik perbuatan, perkataan dan sikap nabi Muhammad Saw dalam kehidupan mereka sehari-hari.
2. Perlu penegasan, terutama dari *majlis tarjih* bahwa, jika peringatan tradisi maulid Nabi dipandang sebagai *bid'ah* dan negatif, Muhammadiyah harus menegaskan aspek-aspek apa saja yang dipandang *bid'ah* dan tidak memberlakukan penilaian tersebut dalam aktivitas maulid secara keseluruhan.

C. Kata Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut

dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah Swt. Dengan hidayah-Nya pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang merupakan usaha maksimal dalam mengintegrasikan antara ilmu, visi dan penelitian penulis.

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun mungkin saja ada kekurangan dan kekeliruan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, bukan suatu kepura-puraan bila penulis mengharap kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini. Harapan yang tidak terlampau jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah alam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Semoga Allah Swt meridhainya.

